



**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN DIAGNOSA
KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DENGAN INOVASI TERAPI
MUSIK DAN TEKNIK *SLOW DEEP BRETHING* RUMAH SAKIT
PROF DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

**Disusun Oleh:
Inka Putri Badriani
2022030162**

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**



HALAMAN JUDUL

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN DIAGNOSA
KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DENGAN INOVASI TERAPI
MUSIK DAN TEKNIK *SLOW DEEP BRETHING* RUMAH SAKIT
PROF DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

**Disusun Oleh:
Inka Putri Badriani
2022030162**

PEMINATAN KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Inka Putri Badriani

NIM : 2022030162

Tanda Tangan :



Tanggal :



ii Universitas Muhammadiyah Gombong

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN DIAGNOSA
KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DENGAN INOVASI TERAPI
MUSIK DAN TEKNIK *SLOW DEEP BRETHING* RUMAH SAKIT
PROF DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Untuk Disetujui Pada Tanggal

Pembimbing



(Dadi Santoso, S.Kep, M.Kep, Ns.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Diajukan Oleh:

Nama : Inka Putri Badriani
NIM : 2022030162
Program Studi : Profesi Ners

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN DIAGNOSA
KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DENGAN INOVASI TERAPI
MUSIK DAN TEKNIK *SLOW DEEP BRETHING* RUMAH SAKIT
PROF DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji I



(Nur Indarwati, S.Kep., NS)

Penguji II



(Dadi Santoso, S.Kep, M.Kep, Ns.)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen, Jawa Tengah
Tanggal : Kamis, 21 September 2023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DENGAN INOVASI TERAPI MUSIK DAN TEKNIK *SLOW DEEP BRETHING* RUMAH SAKIT PROF DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam mengerjakan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Banyak rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Hj. Herniyatun, M Kep., Sp. Kep. Mat., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Dadi Santoso, S.Kep, M.Kep, Ns. selaku pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, pemikiran dan bimbingan untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners.
4. Kepada orang tua, Bapak Slamet Haryanto dan Ibu Isrowiyah, adik penulis Dwi Fadhilah Shifah As-Syafwah dan Shafiyya Zahira Mazaya, Eyang saya Ibu Nur Hidayah, serta Kakak saya Nur Layla Rachmawati, serta keluarga besar penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa dan selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang kepada penuli dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Teruntuk kekasihku terimakasih sudah menjadi teman juga sahabat atas dukungan dan semangat yang telah diberikan dan selalu memotivasi sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

6. Seluruh teman-teman angkatan Profesi Ners 2022 yang selalu berbagi suka duka selama mengerjakan Karya Ilmiah Akhir Ners yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Seluruh teman-teman Kelompok 07 Profesi Ners angkatan 2022 yang sudah berjuang bersama selama satu tahun.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong.
9. Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong atas segala bantuannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan sesuai dari Allah SWT. Penulis mengharap saran dan kritik atas ketidaksempurnaan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini, semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Kebumen, 17 Februari 2023



(Inka Putri Badriani, S. Kep)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inka Putri Badriani
NIm : 2022030162
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas Karya Ilmiah Akhir Ners saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN DIAGNOSA
KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DENGAN INOVASI TERAPI
MUSIK DAN TEKNIK *SLOW DEEP BRETHING* RUMAH SAKIT**

PROF DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kebumen

Pada tanggal: 3 Maret 2023

Yang Menyatakan :



Inka Putri Badriani

vii Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, Agustus 2023

Inka Putri Badriani¹⁾, Dadi Santoso²
Inkaputribadriai@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DENGAN INOVASI TERAPI MUSIK DAN TEKNIK SLOW DEEP BREATHING RUMAH SAKIT PROF DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Latar Belakang: Hipertensi adalah suatu problema kesehatan yang banyak terjadi di masyarakat dan penting untuk ditangani karena frekuensinya yang tinggi dan dapat menimbulkan komplikasi yang serius. Hipertensi, juga dikenal sebagai tekanan darah tinggi, adalah salah satu penyakit paling mengancam keselamatan nyawa seseorang, peringkat ketiga setelah penyakit jantung dan kanker. Pada pasien dengan hipertensi akan timbul masalah ketidaknyamanan berupa nyeri yang biasanya dirasakan di bagian kepala belakang sampai leher belakang, nyeri ini biasanya bersifat akut atau kurang dari 6 bulan. Nyeri yang dialami oleh pasien hipertensi ini menyebabkan ketidaknyamanan dan membutuhkan penanganan yang tepat agar kualitas hidup pasien hipertensi tetap terjaga, salah satu penanganan nyeri pada pasien hipertensi adalah terapi musik dan teknik *slow deep breathing*.

Tujuan: Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut sebagai masalah keperawatan utama dengan memberikan terapi musik klasik dan *Slow Deep Breathing*.

Hasil: Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada lima responden yang mengalami hipertensi mengatakan merasa nyeri pada kepala belakang sampai leher dengan skala nyeri sedang dan mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu pemberian terapi musik dan teknik *slow deep breathing*. Setelah dilakukan implementasi selama tiga hari didapatkan hasil bahwa pemberian terapi musik dan teknik *slow deep breathing* sangat efektif dalam menurunkan nyeri akut pada pasien hipertensi.

Rekomendasi: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pemberian terapi musik dan teknik *slow deep breathing* pada pasien hipertensi yang menjalani perawatan tanpa bantuan obat analgesic dengan masalah keperawatan nyeri akut.

Keywords:

Hipertensi, Nyeri Akut, Slow Deep Breathing, Terapi Musik

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

PROFESIONAL (NURSE) PROGRAM

Faculty of Health Science

Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Report, July 2023

Inka Putri Badriani¹⁾, Dadi Santoso²⁾

Inkaputribadriai@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE OF HYPERTENSION PATIENTS WITH MAIN NURSING DIAGNOSIS OF ACUTE PAIN USING MUSIC THERAPY INNOVATIONS AND SLOW DEEP BRETHING TECHNIQUES AT RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Background: Hypertension is a health problem that occurs frequently in society and is important to treat because of its high frequency and can cause serious complications. Hypertension, also known as high blood pressure, is one of the most life-threatening diseases, ranking third after heart disease and cancer. In patients with hypertension there will be a problem of discomfort in the form of pain which is usually felt in the back of the head to the back of the neck, this pain is usually acute or lasts less than 6 months. Pain experienced by hypertensive patients causes discomfort and requires proper treatment so that the quality of life of hypertensive patients is maintained. One of the pain management in hypertensive patients is music therapy and techniques.slow deep breathing.

Purpose: Explain nursing care in hypertensive patients with acute pain as a major nursing problem by providing classical music therapy and Slow Deep Breathing.

Results: The results of the assessment that was carried out on five respondents who experienced hypertension said they felt pain in the back of the head to the neck with a moderate pain scale and experienced acute pain nursing problems. The nursing intervention that was carried out was giving music therapy and techniques.slow deep breathing. After being implemented for three days, the result was that the provision of music therapy and techniques slow deep breathing very effective in reducing acute pain in hypertensive patients.

Recommendation: For future researchers, it is hoped that they can examine giving slow deep breathing and in hypertensive patients with acute pain nursing problems.

Keywords:

Hypertension, Acute Pain, Slow Deep Breathing, Music Therapy

¹ Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

² Nursing Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

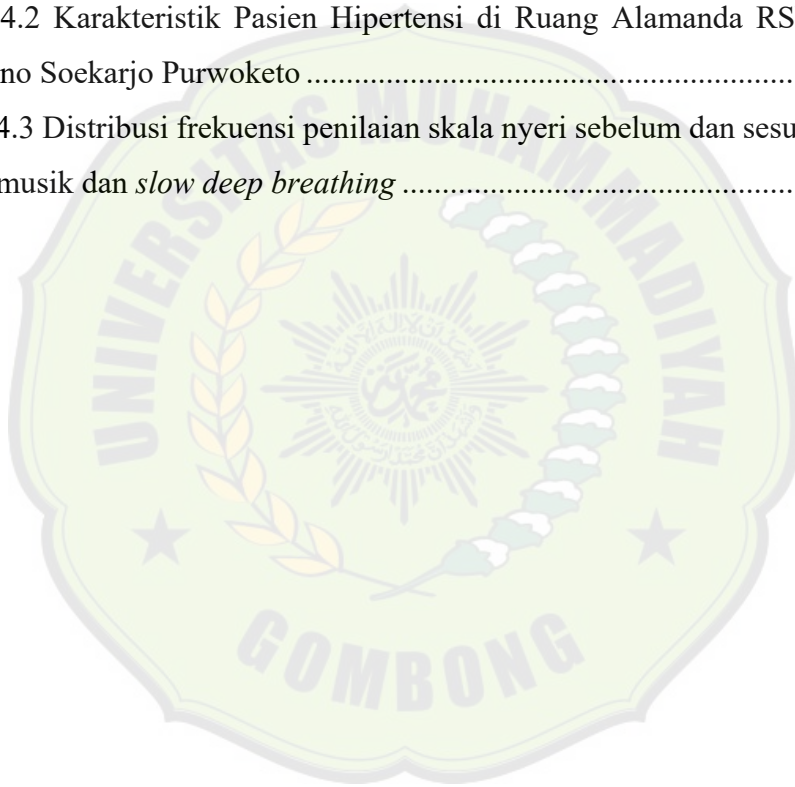
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Medis.....	7
1. Pengertian Hipertensi	7
2. Etiologi Hipertensi.....	8
3. Klasifikasi Hipertensi	9
4. Manifestasi Klinis Hipertensi	10
5. Patofisiologi	10
6. Pathway	12
7. Penatalaksanaan	13
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	14
1. Definisi	14
2. Etiologi	15
3. Gejala dan Tanda Mayor atau Minor.....	15

4. Kondisi Klinis Terkait	16
5. Penatalaksanaan.....	16
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	18
1. Fokus Pengkajian.....	18
2. Fokus Pengkajian.....	20
3. Diagnosa Keperawatan	21
4. Intervensi Keperawatan	22
5. Implementasi Keperawatan	22
6. Evaluasi Keperawatan	23
D. Komplikasi Hipertensi.....	23
E. Kerangka Konsep	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis/ Desain Karya Tulis Ilmiah	25
B. Subjek Studi Kasus.....	25
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	26
D. Fokus Studi Kasus.....	26
E. Definisi Operasional.....	26
F. Instrumen Studi Kasus	27
G. Metode Pengumpulan Data	27
H. Analisis Data dan Penyajian Data	29
I. Etika Studi Kasus	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Profil Lahan Praktek.....	31
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	34
C. Hasil Analisis Penelitian	48
D. Pembahasan.....	49
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1. Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VIII.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 4 1 Distribusi 10 Besar Penyakit di Ruang Alamanda RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada bulan Maret 2023-Mei 2023	33
Tabel 4.2 Karakteristik Pasien Hipertensi di Ruang Alamanda RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwoketo	48
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi penilaian skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi musik dan <i>slow deep breathing</i>	49



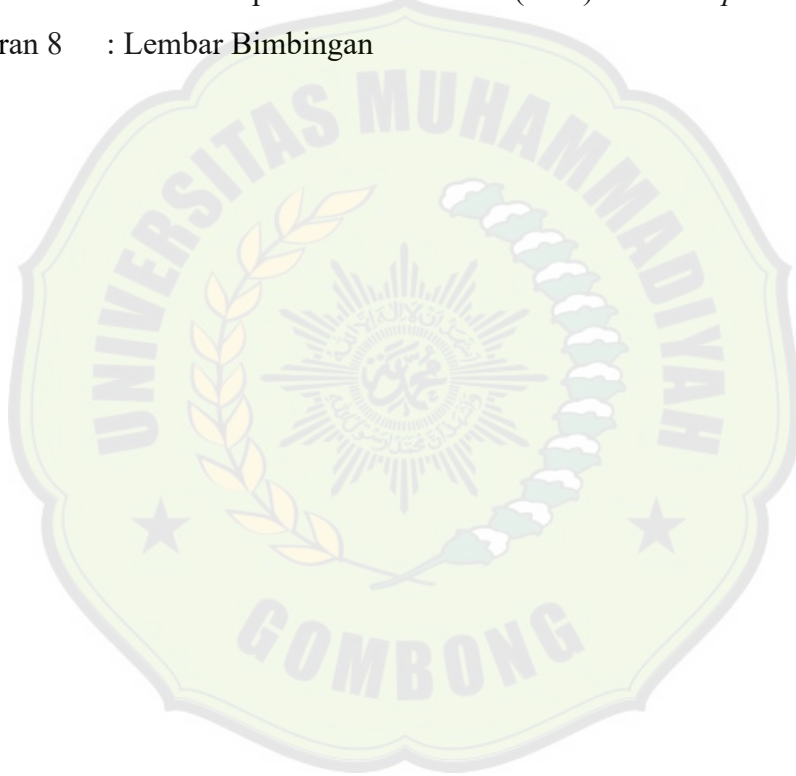
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Hipertensi	12
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Pustaka
- Lampiran 2 : Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 3 : Lembar Penjelasan Studi Kasus
- Lampiran 4 : *Informed Consent*
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Pengkajian Nyeri
- Lampiran 6 : Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Musik
- Lampiran 7 : Standar Operasional Prosedur (SOP) *Slow Deep Breathing*
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah suatu problema kesehatan yang banyak terjadi di masyarakat dan penting untuk ditangani karena frekuensinya yang tinggi dan dapat menimbulkan komplikasi yang serius. Diperkirakan hampir 1 miliar orang terkena penyakit tekanan darah tinggi di seluruh dunia diprediksi semakin bertambah berkali lipat dari tahun ke tahun (Ping et al., 2018). Badan Kesehatan Dunia (WHO) menaksir bahwa penderita Tekanan darah tinggi diseluruh dunia mencaapai 22% dari jumlah seluruh penduduk dunia. Berdasarkan total jumlah penderita tersebut hanya 20% penduduk yang melakukan pengobatan dan pencegahan. Data dari WHO menyebutkan bahwa kejadian Tekanan darah tinggi atau hipertensi paling banyak terjadi di Afrika dan Asia Tenggara yang menempati peringkat ke tiga dengan jumlah sebesar 25% dari total seluruh penduduk. Orang dewasa dengan rentan usia 30-79 tahun memiliki resiko tertinggi menderita hipertensi. Sebagian besar penderita hipertensi berada di negara dengan tingkat ekonomi menengah dan rendah. Data menyebutkan bahwa hamper 50% orang yang menderita hipertensi tidak mengetahui bahwa mereka menderita hipertensi. Sebanyak 42% penduduk dengan hipertensi menjalani pengobatan, dan sebanyak 21% dapat mengontrol penyakitnya. Penyakit ini sering dikatakan sebagai *silent killer* oleh karena itu salah satu target WHO adalah menurunkan kejadian hipertensi sebesar 33% dari tahun 2010 sampai 2030 (World Health Organization, 2022).

Prevalensi hipertensi di negara berkembang juga terus meningkat. Di Indonesia, raata-rata laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,36% setiap tahun. Oleh karena itu resiko terjadinya penyebaran penyakit juga semakin meningkat. Penyakit dikategorikan menjadi 2 yaitu, penyakit menular dan penyakit tidak menular (Suranata, Waluyo, Jumaiyah, & Natasha, 2019).

Hipertensi merupakan salah satu kategori yang termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular. Hipertensi atau yang juga dikenal dengan tekanan

darah tinggi ialah penyakit tidak menular yang banyak terjadi di masyarakat. Menurut statistik WHO tahun 2018, Indonesia berada di peringkat 100 besar dengan 14,41% kematian akibat hipertensi, sedangkan prevalensi hipertensi di Indonesia menurut Riskesdas 2018 memiliki prevalensi terbesar terdiagnosis di fasilitas kesehatan dengan total 185.857 kasus. Jumlah keseluruhan kejadian penyakit hipertensi di Indonesia pada kelompok usia di atas 18 tahun adalah 34,1%, dengan Kalimantan Selatan memiliki jumlah penderita hipertensi terbanyak yaitu 44,1%, karena pada kasus ini wanita lebih dominan mengidap hipertensi dibandingkan pria. Prevalensi hipertensi pada penduduk Indonesia berusia 35 sampai 44 tahun 31,6% penduduk berusia antara 45 dan 54 tahun. 45,3% penduduk berusia antara 55 dan 64 tahun. 55,2% penduduk berusia 65 sampai 74 tahun tidak bekerja. Dengan prevalensi hipertensi yang begitu tinggi, angka yang tidak disadari mungkin lebih tinggi (Kemenkes, 2019).

Menurut temuan (Suminar et al., 2021), hipertensi diderita oleh 37,57% penduduk di Jawa Tengah. Perempuan lebih mendominasi hipertensi lebih sebesar (40,17%) dibandingkan laki-laki (34,83%). Prevalensinya sedikit lebih besar di kota (38,11%) dibandingkan di pedesaan (37,01%). Dengan bertambahnya usia, prevalensinya meningkat. Menurut data statistik Dinas Kesehatan Jawa Tengah, perkiraan jumlah penderita hipertensi di atas usia 15 tahun pada tahun 2021 sebanyak 8.700.512 orang atau 30,4 persen dari total penduduk usia di atas 15 tahun. Sebanyak 4.431.538 orang atau 50,9 persen dari perkiraan total, sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Kota Semarang memiliki persentase terbesar penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan, sedangkan Kabupaten Grobogan menempati urutan ketujuh terendah dengan Kabupaten Banyumas dengan persentase 90,0 persen penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2023).

Hipertensi, juga dikenal sebagai tekanan darah tinggi, adalah salah satu penyakit paling mengancam keselamatan nyawa seseorang, peringkat ketiga setelah penyakit jantung dan kanker. Terapi farmakologis dan non-farmakologis adalah pendekatan yang paling umum. Berdasarkan banyaknya

kejadian hipertensi yang terjadi dimasyarakat, Intervensi farmakologis, seperti pemberian obat antihipertensi seperti Captopril dan Amlodipine, sering diberikan (Kadir, 2019). Namun pengendalian obat pada individu dengan tekanan darah tinggi belum berjalan dengan baik karena masyarakat masih belum mengkonsumsi obat secara rutin dan belum adanya kesadaran masyarakat akan dampak negatif dari tidak mengkonsumsi obat secara rutin. Beberapa penelitian telah menemukan cara baru untuk mengobati tekanan darah tinggi, termasuk salah satu pengobatan non-farmakologi yang tidak umum diketahui, terapi *Slow Deep Breathing* atau relaksasi pernapasan dalam yang lambat (Wulandari & Puspita, 2019).

Slow Deep Breathing adalah terapi relaksasi yang sengaja dilakukan yang mengatur pernapasan dalam dan perlahan. Pernapasan dalam yang lambat menurunkan tekanan darah pada orang dengan hipertensi primer dengan meningkatkan sensitivitas baroreseptor, menurunkan kerja sistem saraf simpatik, dan meningkatkan respon sistem saraf parasimpatis. Latihan pernapasan dalam dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis, menyebabkan fluktuasi frekuensi interval pernapasan meningkat dan kemanjuran baroreflex meningkat (Goldman, Ian. and Pabari, 2021).

Selain *Slow Deep Breathing*, penerapan terapi musik juga dimanfaatkan sebagai terapi non farmakologi guna mengatur tekanan darah dikarenakan variabel music yang terdapat didalamnya seperti frekuensi, tempo, dan volume cenderung mempercepat dan memperlambat denyut jantung. Detak jantung yang lambat mampu membantu tubuh menyembuhkan dirinya sendiri dengan menenangkan pikiran, mengurangi ketegangan dan stres tubuh. Kecemasan dan pengurangan suasana hati juga dapat dibantu dengan perawatan musik. Musik memiliki efek tidak langsung terhadap kecemasan karena mengubah mekanisme kerja saraf atomik dan hormonal. Pasien yang menjalani terapi musik akan mengalami sensasi relaksasi yang berdampak menurunkan tekanan darah, denyut nadi, dan pernapasan (Aswad & Luawo, 2020).

Sukri, Petrus Taliabo, dan Bernadet Emmi (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Slow Deep Breathing dan Terapi Musik Terhadap

Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Primer Di RSUD SDB Sawerigading Palopo Latihan dan terapi musik diberikan dua kali sehari selama 15 menit untuk tiga hari perawatan"(Aswad & Luawo, 2020). Terapi musik dan Slow Deep Breathing terbukti berhasil menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi, baik menggunakan musik klasik, musik instrumental, maupun musik dengan frekuensi rendah (Yulastri, Betriana, & Kartika, 2019).

Pernapasan yang lambat dan dalam dapat memberi tubuh pernapasan diafragma dan secara drastis mengubah fisiologi kehidupan dengan mengaktifkan pusat relaksasi di otak. Sedangkan terapi musik dapat membantu seseorang dalam mengurangi beban pikiran dan membuat emosi bahagia dan terhibur. Selain itu, terapi musik dapat membantu orang menemukan kemampuan tersembunyi mereka. Hal ini dimaksudkan pada pasien ketika mendengarkan musik akan mendorong dan menarik pasien untuk dapat mengikuti ritme, serta menghasilkan lingkungan yang santai, ceria dan, pada akhirnya, memberikan energi yang positif (Aswad & Luawo, 2020). Beberapa penelitian telah menunjukkan manfaat *slow deep breathing* dan terapi musik secara luas, salah satunya adalah penelitiannya (Aswad & Luawo, 2020), khususnya pengaruh *slow deep breathing* terhadap tekanan darah lansia hipertensi di wilayah kerja puskesmas, dengan hasil terdapat perbedaan MAP sebelum dan sesudah perlakuan dengan nilai $p = 0,00$ (Sukri, Talibo, & Emmi, 2022). Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Herawati, 2018) dengan judul "Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Kelurahan Simpang Rumbio Wilayah Kerja Puskesmas KTK Kota Solok" dimana didapatkan hasil uji statistik terhadap pelaksanaan terapi musik klasik dengan nilai $p\text{-value}=0,175(>0,05)$ yang artinya tidak terdapat pengaruh terhadap penurunan tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan terapi musik klasik.

Berdasar dengan sejumlah data dan penelitian terdahulu yang dilaporkan, meninjau bahwasannya angka kejadian tertinggi di Indonesia dan dunia yakni penyakit tidak menular yang tergolong banyak dan membahayakan sebab disamping bisa membuat kerusakan organ tubuh misalnya nyeri, stroke, gagal

ginjal dan jantung. Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta hasil penelitian yang masih ada pertentangan terkait penerapan terapi music klasik dan Slow Deep Breathing yang telah disebutkan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti asuhan keperawatan pada pasien hipertensi pada nyeri akut dengan menggunakan terapi musik dan Slow Deep Breathing.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan nyeri akut sebagai masalah keperawatan utama dengan memberikan terapi musik klasik dan *Slow Deep Breathing*.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut
- f. Memaparkan hasil analilis inovasi keperawatan baik sebelum atau sesudah tindakan penerapan terapi music klasik dan *slow deep breathing* pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Dapat dijadikan referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya sebagai kontribusi ilmiah dan investasi dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam hal efek kombinasi intervensi terapi musik dan slow deep breathing pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut.

2. Manfaat Aplikatif

a. Penulis

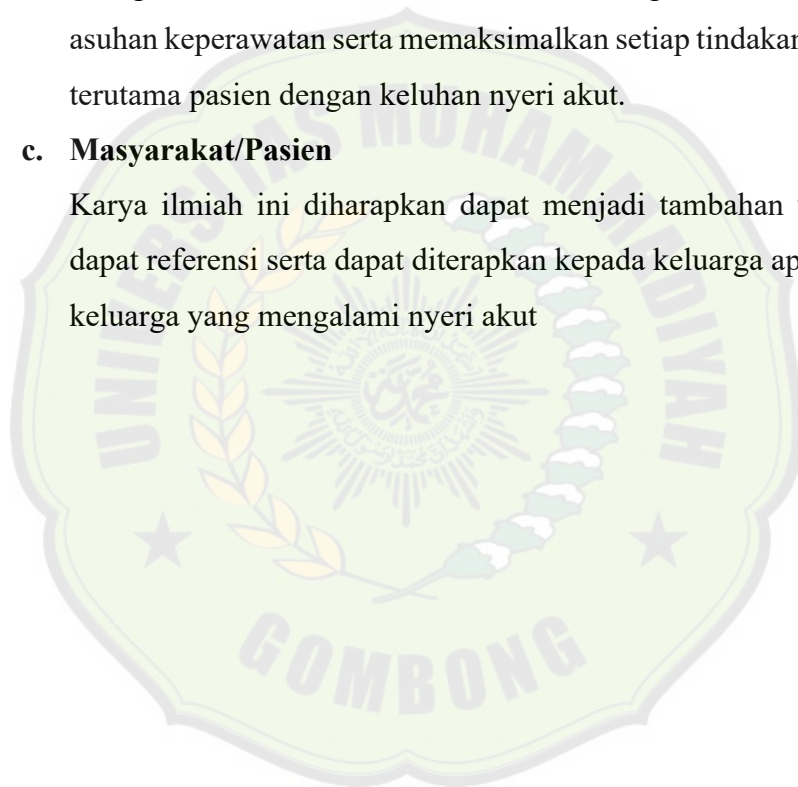
Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi wawasan tambahan bagi peneliti mengenai asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki keluhan nyeri akut dengan penerapan terapi music dan *slow deep breathing*.

b. Rumah Sakit

Sebagai dasar untuk memberikan danmeningkatkan mutu pemberian asuhan keperawatan serta memaksimalkan setiap tindakan keperawatan terutama pasien dengan keluhan nyeri akut.

c. Masyarakat/Pasien

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan dapat referensi serta dapat diterapkan kepada keluarga apabila terdapat keluarga yang mengalami nyeri akut



DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. J., & Tommy. (2019). Hipertensi Esensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(1), 172–178. Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2887905>
- Aswad, Y., & Luawo, H. (2020). Efektifitas Terapi Slow Deep Breathing Dan Musik Relaksasi Terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Panti Werda Ilomata Kota Gorontalo. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 59–64. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6939>
- Basri, M., Rahmatia, S., K, B., & Oktaviani Akbar, N. A. (2022). Relaksasi Otot Progresif Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11, 455–464. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.811>
- Dinarti, & Muryanti, Y. (2017). *Bahan Ajar Keperawatan: Dokumentasi Keperawatan*.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2023). *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023*. Jawa Tengah.
- Goldman, Ian. and Pabari, M. (2021). Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Menggunakan Intervensi Slow Deep Breathing Exercise, 5, 255–262.
- Gularso, G., Ninda, D., & Ana, F. (2019). Pola Tatalaksana Farmakologis Hipertensi pada Pasien Rawat Inap di RS dr Soedirman Kebumen. *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 19(1), 7–12. <https://doi.org/10.18196/mm.190121>
- Ivana, T., Martini, M., & Christine, M. (2021). Pengaruh Pemberian Jus Mentimun Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Pstw Sinta Rangkang Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 6(1), 53–58. <https://doi.org/10.51143/jksi.v6i1.263>
- Kadir, S. (2019). Pola Makan Dan Kejadian Hipertensi. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2), 56–60. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i2.2469>

- KEMENKES RI. (2023). Hipertensi, Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. Retrieved from <https://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah>
- Musakkar, & Djafar, T. (2021). *Promosi Kesehatan: Penyebab Terjadinya Hipertensi* ((H. Aulia). Surabaya: CV. Pena Persada.
- Nurarif, & Kusuma. (2016). Terapi Komplementer Akupresure. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ping, K. F., Bakar, A., Subramaniam, S., Narayanan, P., Keong, N. K., Heong, A. A., & Meng, O. L. (2018). The Impact Of Music Guided Deep Breathing Exercise On Blood Pressure Control - A Participant Blinded Randomised Controlled Study. *Medical Journal of Malaysia*, 73(4), 233–238.
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Rahayu, E. S., Wahyuni, K. I., & Anindita, P. R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.29313/jiff.v4i1.6794>
- Rihiantoro, T., & Widodo, M. (2018). Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi di Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 13(02). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26630/jkep.v13i2.924>
- Sidik, A. B. (2022). Implementasi Terapi Musik Klasik Kepada Lansia Yang Menderita Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Harapan Kita Palembang Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 96–102.
- Smeltzer, S. C & Barre, B. G. (2017). *Buku ajar keperawatan medikal-bedah Brunner & Suddarth. Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Sukri, Talibo, P., & Emmi, B. (2022). Pengaruh Slow Deep Breathing dan Terapi Musik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Primer Di Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Palopo. *Jurnal Kesehatan ...*, 9(1). Retrieved from

<http://www.lppmfatimaparepare.org/index.php/acitya/article/view/91>

Sumarna, U., Rosidin, U., & Suhendar, I. (2019). Hubungan Kualitas Tidur dengan Tekanan Darah pada Pasien Prehipertensi/Hipertensi Puskesmas Tarogong Garut. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1), 1–3.

Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>

Suprayitno, E., Sumarni, S., & Islami, I. L. (2020). Gaya Hidup Berhubungan dengan Hipertensi. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 10(2), 66–70. <https://doi.org/10.24929/fik.v10i2.1120>

Suranata, F. M., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Natasha, D. (2019). Slow Deep Breathing dan Alternate Nostril Breathing terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(2), 160–175. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i2.702>

Suryanti, D., Harokan, A., Priyatno, A. D., & Handayani, S. (2022). Analisis Hubungan Kejadian Hipertensi pada Dosen UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, *VII(I)*, 13–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.24929/jik.v7i1.2025>

Suryarinilsih, Y., Fadriyanti, Y., & Hidayatullah. (2021). Rebusan Seledri Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Celery Decoction Against Decrease Blood Pressure of Hypertension Patients. *Menara Ilmu*, 15(2), 134–140. Retrieved from <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2423>

Triandini, R. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Dua Puluh Tiga Ilir Kota Palembang Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 308. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1805>

Utama, Y. A. (2023). Pencegahan Komplikasi Hipertensi Melalui Edukasi dan Pemeriksaan Tekanan Darah di Posyandu Lansia Aster Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Palembang. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), 163–171. <https://doi.org/10.36565/jak.v5i1.491>

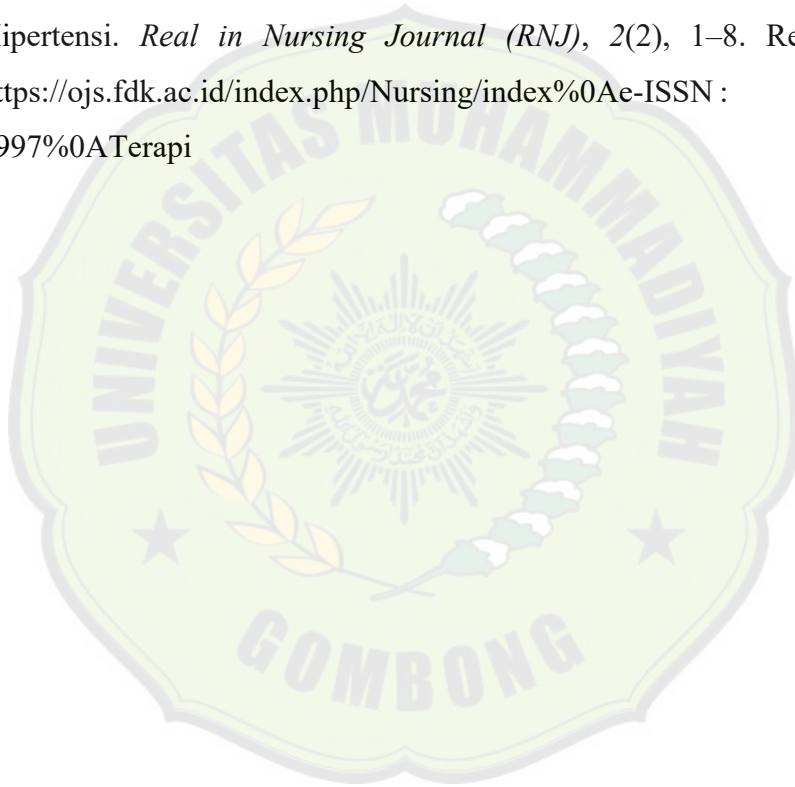
World Health Organization. (2022). Hypertension. Retrieved from

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

Wulandari, R., & Puspita, S. (2019). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Peran petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam menjalani Pengobatan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(3), 340–352. <https://doi.org/https://doi.org/10.36729/jam.v4i3.206>

Yulanda, G., & Lisiswanti, R. (2017). Penatalaksanaan Hipertensi Primer. *Jurnal Majority*, 6(1), 25–33.

Yulastri, P. R., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2019). Terapi Musik Untuk Pasien Hipertensi. *Real in Nursing Journal (RNJ)*, 2(2), 1–8. Retrieved from [https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index%0Ae-ISSN :](https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index%0Ae-ISSN%0A1997%0ATerapi) 2685-1997%0ATerapi



LAMPIRAN



LEMBAR PENJELASAN STUDI KASUS

Kami adalah mahasiswa berasal dari Universitas Muhammadiyah Gombong Program Studi Pendidikan Profesi Ners dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Hipertensi Dengan Diagnosa Keperawatan Utama Nyeri Akut Dengan Inovasi Terapi Musik Dan *Slow Deep Breathing* Rumah Sakit Prof. Dr Mergono Soekarjo Purwokerto”

1. Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pasien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut yang dapat memberi manfaat berupa menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan dibidang keperawatan pada pasien.
2. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 5-10 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena studi kasus ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
3. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada studi kasus ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan dan tindakan yang diberikan.
4. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
5. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan studi kasus ini, silahkan menghubungi mahasiswa pada nomer HP (Inka Putri Badriani)

Mahasiwa

Inka Putri Badriani

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(informed consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

No. Hp :

Saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Keperawatan Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Dengan Diagnosa Keperawatan Utama Nyeri Akut Dengan Inovasi Terapi Musik Dan Teknik *Slow Deep Breathing* Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto” yang diteliti oleh:

Nama : Inka Putri Badriani, S. Kep

NIM : 2022030162

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negative terhadap diri saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya kepada peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak lagi digunakan akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purworekerto, 2023

Peneliti

Responden

(Inka Putri Badriani, S. Kep)

(.....)

Lembar Observasi Pengkajian Nyeri

C. Biodata Pasien

Nama/ Inisial :

Jenis Kelamin : L / P

Umur :

Jenis Perlakuan yang dilakukan Terapi Musik dan *Slow Deep Breathing*

() pre test () post test

D. Kuisisioner Nyeri

Bagaimana kekuatan nyeri yang dirasakan ?

0 () 1 () 2 () 3 () 4 () 5 () 6 () 7 () 8 () 9 () 10 ()

Sebelum dilakukan Terapi Musik dan *Slow Deep Breathing*

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Nyeri	Nyeri Ringan			Nyeri Sedang			Nyeri Berat Terkontrol		Nyeri Berat Tidak Terkontrol	

Skala diisi oleh peneliti setelah ibu menunjukkan intensitas nyeri yang dirasakan ibu dengan skala nyeri numerik 0-10, yaitu:

0 : Tidak nyeri

1 : Rasa nyei hampir tidak tak terasa (sangat ringan seperti gigitan nyamuk)

2 : Rasa nyeri seperti cubitan ringan pada kulit mengganggu dan mungkin memiliki kedutan kuat sekali

3 : Rasa nyeri terasa seperti suntikan dokter, nyeri terlihat dan mengganggu namun masih bisa beradaptasi dan berkomunikasi

4 : Nyeri yang dalam seperti sakit gigi atau rasa sakit dari sengatan lebah masih bisa melakukan kegiatan sehari-hari tapi ini cukup mengganggu

5 : Rasa nyeri yang menusuk seperti pergelangan kaki terkilir. Rasa sakit tidak dapat di abaikan dalam beberapa menit

- 6 : Nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya cenderung mempengaruhi indra dan menyebabkan tidak fokus, komunikasi terganggu dan mengganggu aktivitas
- 7 : nyeri berat mendominasi indra, tidak dapat berkomunikasi dengan baik bahkan mengganggu tidur
- 8 : nyeri begitu kuat sehingga tidak dapat lagi berfikir jernih dan aktivitas fisik sangat terbatas
- 9 : nyeri begitu kuat sehingga tidak bisa berkomunikasi, menangis atau mengerang tak terkendali
- 10 : nyeri begitu kuat dan terbaring di tempat tidur tidak bisa berbuat apa-apa bahkan tak sadarkan diri

Dengan pengelompokan skala:

- 0 : Tidak nyeri
- 1 – 3 : Nyeri ringan
- 4 - 6 : Nyeri sedang
- 7 – 9 : Nyeri berat terkontrol
- 10 : Nyeri berat tak terkontrol (Mustika,D.2017)

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TINDAKAN TERAPI MUSIK KLASIK DAN <i>SLOW DEEP BERATHING</i>
Pengertian	Salah satu terapi nonfarmakologi yang menggunakan music klasik dan bertujuan untuk menurunkan tekanan darah tinggi pasien hipertensi. Terapi music klasik adalah metode penyembuhan dengan music klasik melalui energi ang dihasilkan dari music itu sendiri. Sedangkan terapi <i>Slow Deep Breathing</i>/ relaksasi nafas dalam adalah tindakan yang dilakukan secara sadar untuk mengatur pernafasan secara lambat dan dalam sehingga menimbulkan efek relaksasi.
Tujuan	Menurunkan tingkat kecemasan klien. Memberikan perasaan nyaman, dan tenang Mengurangi nyeri
Kebijakan	Klien dengan riwayat hipertensi dan bersedia menjadi responden
Petugas	Mahasiswa
Peralatan	HP / MP3 Player/ Musik Box Headset / headphone Stetoskop GEA Spynometer Digital Tensi Meter
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data bila ada B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekatan terapeutik 2. Memperkenalkan diri dan menanyakan nama, tempat tanggal lahir, bulan, dan tahun lahir (sambil melihat gelang pasien) 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur Tindakan kepada pasien/keluarga 4. Mempersiapkan alat HP/MP3 Player/ Musik Box, Headset / Headphone, Stetoskop GEA, Spynometer Digital, Tensi Meter 5. Menanyakan ketersediaan klien sebelum dilakkukan tindakan C. Tahap Kerja 1. Membaca Tasmiyah 2. Memberikan privasi klien dengan menutup tirai/pintu 3. Atur posisi pasien dengan posisi duduk, berbaring atau posisi nyaman 4. Pastikan klien belum meminum obat antihipertensi 5. Mengukur tekanan darah dan skala nyeri pasien sebelum diberikan terapi music klasik dan <i>Slow deep Breathing</i> 6. Setiap klien diberikan seperangkat alat music berupa handphone dan headset yang berisi 3 lagu klasik dengan judul “River Flows in you By Yurim, Pachelbel By Canon in D, dan Eine Kleine Nachtmusik By Mozart”

	7. Putar lagu dengan volume yang sesuai dan amati responden reaksi responden sampai lagu yang diperdengarkan selesai didengarkan oleh responden 8. Meletakkan kedua tangan klien diatas perut 9. Fokuskan pada area yang terasa nyeri 10. Anjurkan pasien melakukan nafas dalam secara focus perlahan dan dalam melalui hidung dan Tarik nafas selama 3 detik, rasakan perut mengembang saat menarik nafas 11. Tahan nafas selama 3 detik 12. Kerutkan bibir, keluarkan melalui mulut dan hembuskan nafas secara perlahan selama 6 detik (rasakan perut bergerak kebawah) 13. Ulangi Langkah 8-12 bersamaan dengan mendengarkan music 14. Latihan terapi music klasik dan <i>Slow Deep Breathing</i> dilakukan selama 2x sehari selama 15 menit D. Tahap Terminasi 1. Menanyakan kenyamanan klien 2. Merapihkan klien 3. Melakukan evaluasi tindakan 4. Mengukur tekanan darah dan mengevaluasi skala nyeri setelah dilakukan Tindakan terapi music klasik dan <i>Slow Deep Breathing</i> 5. Membaca tahmid dan berpamitan dengan pasien 6. Mencatat hasil kegiatan dalam lembar kegiatan dan lembar catatan keperawatan
--	---

Oleh : (Sidik, 2022)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Inka Putri Badriani
NIM : 2022030162
Pembimbing : Dadi Santoso, S.Kep, M.Kep, Ns.

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
17 Februari 2023	Konsul BAB I, BAB II, BAB III		
18 Maret 2023	Revisi BAB I, BAB II, BAB III ACC Proposal KIA		
18 April 2023	Sidang Proposal KIA		
19 Mei 2023	Konsul BAB IV, BAB V		
17 September 2023	Sidang Hasil KIA		
23 September 2023	ACC KIA		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M. Kep)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN
DIAGNOSA KEPERAWATAN UTAMA NYERI AKUT DENGAN INOVASI TERAPI
MUSIK DAN TEKNIK *SLOW DEEP BRETHING* RUMAH SAKIT PROF DR.
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Nama : INKA PUTRI BADRIANI
NIM : 2022030162
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 9%

Gombong, 05 September 2023

Pustakawan

(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)